

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN PADA MATERI GLOBALISASI MELALUI MODEL PENERAPAN *QUANTUM TEACHING* SISWA KELAS IV SD NEGERI KEULEMBAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

**Mariani**

SD Negeri Keulembah Aceh Barat

[mariani72ni@gmail.com](mailto:mariani72ni@gmail.com)

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan PKN Pada Materi Globalisasi Melalui Model Penerapan Quantum Teaching Siswa Kelas IV SD Negeri Keulembah Tahun Pelajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Pembelajaran Quantum Teaching. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Keulembah Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah adalah 19 siswa dengan jumlah siswa Laki-Laki Sebanyak 6 dan jumlah siswa perempuan 13 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahunajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020 pada semester ganjil. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari prapenelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 42.10% pada prapenelitian meningkat menjadi 63.15% pada siklus I dan meningkat menjadi 84.21% pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan PKN pada materi globalisasi siswa kelas IV SD Negeri Keulembah Tahun Pelajaran 2020/2021.*

***Kata kunci: Hasil Belajar, Model, Quantum Teaching, PKN, Globalisasi.***

---

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran PKN tentang globalisasi di IV SD Negeri Keulembah Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak berjalan sebagaimana yang seharusnya. KKM untuk mata pelajaran PKN di kelas tersebut, sebesar 65. Dari 19 orang siswa hanya 6 orang siswa yang tuntas. Data tersebut menunjukkan masih terdapat 12 orang siswa yang belum tuntas. Setelah dianalisis, ketidaktuntasan 12 siswa tersebut, dikarenakan ketidakefektifan guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Tugas utama seorang guru adalah mengelola proses pembelajaran, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Interaksi tersebut tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan. Proses pembelajaran yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya. Mata pelajaran PKN misalnya, memerlukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dapat maksimal, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang optimal. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi, kondisi, serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan berdasarkan permasalahan di atas, yaitu dengan menerapkan model *quantum teaching* dalam pembelajaran PKn. *quantum teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *quantum teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan potensi yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Bila model *quantum teaching* diterapkan, maka proses pembelajaran bisa lebih optimal, karena guru menerapkan berbagai metode. Interaksi serta proses pembelajaran yang tercipta akan berpengaruh besar terhadap efektifitas dan antusiasme belajar siswa.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar PKN pada Materi Globalisasi melalui Model Penerapan *Quantum Teaching* Siswa Kelas IV SD Negeri Keulemba Tahun Pelajaran 2020/2021".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dengan pembelajaran sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni, dengan menggunakan Model Pembelajaran *quantum* dan observasi, serta refleksi.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Keulemba Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Keulemba Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa Laki-Laki Sebanyak 6 dan jumlah siswa perempuan 13 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020 pada semester ganjil.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan oleh observer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 42.10%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 52.21.

Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 50. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 63.15% dengan nilai rata-rata 66.15. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu model pembelajaran *quantum teaching*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga

persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 20 siswa terdapat 17 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 55. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 84.21% dengan nilai rata-rata 85.10. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan model pembelajaran *quantum teaching* telah memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa terutama pada materi Globalisasi. Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model pembelajaran *quantum teaching* telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 63.15%.

Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari 84.21%. Secara rinci perbandingan peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa antar siklus terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching telah memberikan perubahan yang lebih baik terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *quantum teaching* telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada materi globalisasi melalui model penerapan *quantum teaching* siswa kelas IV SD Negeri Keulembah Tahun Pelajaran 2020/2021 dirangkumkan di bawah ini:

1. Hasil belajar pendidikan PKn Pada Materi Globalisasi dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Hasil Belajar Tata Kecantikan Pada Materi Sumber Daya Alam siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 66.15, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 85.10.
2. Hasil Belajar Pendidikan PKn Pada Materi Globalisasi siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran *quantum teaching* adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I hasil belajar siswa dalam pembelajaran mencapai skor presentase 63.15%, serta siklus

II 84.21%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *quantum teaching* sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Disarankan kepada guru bidang studi yang lain untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* sesuai dengan materi yang diajar jika memungkinkan untuk menerapkannya.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menerapkan sebuah metode yang sesuai dalam melakukan proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Sugandi, dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang,
- Arikunto, 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ed. Revisi, Cet.11*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Fathurrohman, Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Redaksi Refika Aditama,
- Nawawi, 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Persada Media Group,
- Winataputra, Udin S. dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka,
- Sigalingging, Hotbin [editor]. 2008. *Profil Pinjaman Luar Negeri Indonesia dan Permasalahannya*. Diakses dari Internet: [www.google.co.id](http://www.google.co.id), tanggal 19 September 2016,
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.